

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Menurut (Creswell, 2016), paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.

Paradigma konstruktivis memiliki beberapa kriteria yang membedakannya dengan paradigmanya lainnya, yaitu ontologi, epistemologi, dan metodologi. Level ontologi, paradigma konstruktivis melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk, dan maknanya berbeda bagi tiap orang (Pertiwi dan Zinaida 2020). Dalam epistemologi, peneliti menggunakan pendekatan subjektif karena dengan cara itu bisa menjabarkan pengkonstruksian makna oleh individu. Dalam metodologi, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengkonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus. Proses ini melibatkan dua aspek: Hermeunetik dan dialetik. Hermeunetik merupakan aktivitas dalam merangkai teks–percakapan, tulisan atau gambar. Sedangkan dialetik adalah penggunaan dialog sebagai pendekatan agar subyek yang diteliti

dapat ditelaah pemikirannya dan membandingkannya dengan cara berpikiri peneliti. Dengan begitu, harmonitas komunikasi dan interaksi dapat dicapai dengan maksimal. Dalam penelitian ini, paradigma konstruktivis digunakan untuk melihat fenomena Bagaimana Strategi Komunikasi pemasaran produk jam toko ABS Cabang Baturaja OKU.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Creswell, 2016), penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode untuk mengeksplorasi, memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, diantaranya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus menuju tema-tema umum, dan menafsirkan data. Cara pandang penelitian bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan serangkaian proses penelitian ini agar dapat suatu gambaran yang cukup jelas mengenai tindakan-tindakan yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian tentang masalah yang

dihadapi dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut (Bungin, 2013) observasi adalah metode pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap suatu benda, kondisi atau situasi, proses atau perilaku. Pada metode ini peneliti melakukan observasi langsung pada objek untuk mengetahui secara langsung keadaan di Toko ABS Cabang Baturaja OKU.

b. Wawancara Mendalam

Menurut (Bungin, 2013), wawancara mendalam adalah adanya interaksi dengan cara tanya jawab dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, antara pewawancara dengan informan sambil tatap muka untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada metode ini penulis akan mewawancarai karyawan yang berada di Toko ABS Cabang Baturaja OKU dengan pertimbangan bahwa mereka mengetahui informasi-informasi tentang Toko ABS cabang Baturaja OKU.

c. Dokumentasi

Menurut (Bungin, 2013), dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung dan pembuktian terkait dengan suatu keterangan, penjelasan atau argument yang disampaikan informan pada saat di wawancara. Dokumentasi ini juga dimaksudkan untuk dijadikan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berupa foto, rekaman dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang dipakai yaitu non probability sampel merupakan teknik pengambilan sampel tidak ditentukan lebih dahulu, peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui, dimana jenis penarikan sampel dalam peneliti ini ditentukan secara *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang yang masih terkait dengan penelitian yang akan diteliti Sugiyono dalam (Rezani et al., 2020). Adapun daftar narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

No	Informan/ Narasumber	Keterangan
1	Roni Candra	Pimpinan/Pemilik Toko ABS cabang Baturaja OKU.
2	Farel	Pegawai Toko ABS cabang Baturaja OKU.
3	Dea	Konsumen Toko ABS cabang Baturaja OKU.
4	Putra	Konsumen Toko ABS cabang Baturaja OKU.

3.5. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan antara bagian dalam keseluruhan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Metode analisis yang dikemukakan dalam penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut: Analisis deskriptif/kualitatif yakni suatu analisis yang menguraikan dan menggambarkan strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan oleh toko jam ABS cabang Baturaja OKU dalam meningkatkan jumlah pelanggan dan keuntungan.

Menurut (Bungin, 2013), teknik analisis data terbagi atas beberapa langkah yaitu *Data Collection*, *Data Reduction*, *Display Data* dan *Conclusion Drawing and Verification*. Keempat langkah tersebut digunakan penulis dalam menganalisis data, berikut uraiannya :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang

dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.